

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)/
*AS OF 31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2021 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021/
*FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021***

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan
untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 31 March 2022 and 31 December 2021 and
for the three months ended 31 March 2022 and 2021
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the Company)
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl. Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2022
dan 31 Desember 2021 dan untuk tiga bulan yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak").

1. *That we are responsible for the preparation and
presentation of the Company and Subsidiaries'
consolidated financial statements as of 31 March
2022 and 31 December 2021 and for the three
months ended 31 March 2022 and 2021
("Consolidated Financial Statements of the
Company and Subsidiaries").*





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Mei 2022

2. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;
b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.
4. That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 9 May 2022

PT. INDOCEMENT TIGA RODA SEMEN Tbk.


METERAI TEMPEK
B73AJX700701806

Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2022 AND
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.562.790	4	6.141.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6.830	5,23b	12.684	Related party -
- Pihak ketiga - neto	2.615.615	5	2.574.108	Third parties - net -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.449	23b	30.926	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	58.526		58.487	Other current financial assets
Persediaan - neto	2.401.398	6	2.267.421	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	76.567		48.380	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	78.175	11a	172.400	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	28.286		31.060	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	10.858.636		11.336.733	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	69.222	11d	68.173	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	139.431		135.271	Investment in associates
Aset tetap - neto	14.561.242	7	14.342.412	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	14.293		14.417	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	5.510		5.705	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.520		104.454	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	150.987		128.949	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.044.205		14.799.381	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	25.902.841		26.136.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2022 AND
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	-	8,23b	12.392	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	1.816.533	8	2.070.360	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak-pihak berelasi	80.178	9,23b	97.806	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	524.179	9	774.348	<i>Third parties -</i>
Uang jaminan pelanggan	58.020		57.234	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	844.374	10	921.451	<i>Accruals</i>
Utang pajak		11b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	189.126		196.146	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	33.389		35.907	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	408.868	13	319.038	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.829	12	161.824	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.191.496		4.646.506	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	407.017	12	113.940	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	168.831	11d	170.230	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	516.435	13	509.335	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	73.433		75.139	<i>Long-term provisions</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.165.716		868.644	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.357.212		5.515.150	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2022 AND
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(1.845.553)	1b	(1.587.663)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	18	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	17.451.703		17.269.148	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	20.545.629		20.620.964	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.902.841		26.136.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	3.557.727	20	3.438.045	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.597.283)	21	(2.338.465)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	960.444		1.099.580	GROSS PROFIT
Beban usaha	(776.909)	22	(735.261)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	23.237		31.173	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	32.556		64.081	Finance income
Biaya keuangan	(7.297)		(13.111)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	4.160		5.677	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(6.602)		(12.905)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	229.589		439.234	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(47.034)	11c	(87.917)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	182.555		351.317	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	-	25	346	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	-		(76)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		270	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	182.555		351.587	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	182.555		351.317	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	182.555		351.317	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	182.555		351.587	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	182.555		351.587	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	51,59	15	95,43	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>							
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in-capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 1 Januari 2021	1.840.616	2.698.863	-	400.000	17.236.769	22.176.248	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	351.317	351.317	<i>Profit for the period</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	270	270	<i>Net movement on cash flow hedge net of related income tax</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2021	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>-</u>	<u>400.000</u>	<u>17.588.356</u>	<u>22.527.835</u>	Balance as of 31 March 2021
Saldo tanggal 1 Januari 2022	1.840.616	2.698.863	(1.587.663)	400.000	17.269.148	20.620.964	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	182.555	182.555	<i>Profit for the period</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	(257.890)	-	-	(257.890)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	<i>Net movement on cash flow hedge net of related income tax</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2022	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(1.845.553)</u>	<u>400.000</u>	<u>17.451.703</u>	<u>20.545.629</u>	Balance as of 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.878.930		3.758.618	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(3.852.426)		(3.474.804)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	26.406		49.527	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56.502)		(40.365)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(3.592)		292.976	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.175	7	740	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(244.847)		(32.425)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(294)		(769)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(242.966)		(32.454)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk akuisisi saham treasury	(281.341)	1b	-	<i>Payments for acquisition of treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(49.240)		(36.144)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(6.359)		(8.290)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Pembayaran dividen kas	-	17	(9.146)	<i>Payments of cash dividends</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(336.940)		(53.580)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(583.498)		206.942	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	5.021		24.575	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.141.267	4	7.697.631	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.562.790	4	7.929.148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company’s main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company’s activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Selama bulan Januari sampai dengan Maret 2022, Perusahaan melanjutkan pembelian kembali saham sebanyak 24.565.200 lembar saham biasa Perusahaan dengan jumlah pembayaran sebesar Rp257.890.	2022	<i>During January to March 2022, the Company continued to execute its share buyback plan by repurchased of 24,565,200 of its own ordinary shares with total amount paid of Rp257,890.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	3.045.576	3.118.177
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	531.020	530.718
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	54.746	54.619
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	104	104
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	93
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	866.313	799.277
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	712.249	710.773
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	99,99	99,99	489.400	482.253
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	307.108	303.953
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	210.231	211.283
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.079	192.079
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.491	187.492

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	109.876	114.333
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	104.051	101.245
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	80.620	81.075
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	39.954	41.583
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.892	39.899
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.321	32.321
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	16.529	17.118
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.285	4.304
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	3.994	3.997
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.264	3.252
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.735	1.745
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	682	699

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	-	Indonesia	1999/- ¹⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Principal activity</i>	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Tahun pendirian/ operasional komersial/ <i>Year of incorporation/ start of commercial operations</i>
MLI	-	Indonesia	2014/- ²⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ²⁾
CAB	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
TRUS	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Indonesia	2017/2020
SMS	-	Indonesia	1996/- ²⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ²⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012
MLA	-	Indonesia	2014/- ²⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ²⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ²⁾
SSA	-	Indonesia	2016/- ²⁾
TAP	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2016/2018

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021. Pada 1 November 2021, MBG dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III menandatangani perjanjian perpanjangan hak pengelolaan pelabuhan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

2) belum beroperasi.

Pada bulan Desember 2021, BI dan SBS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham CAB, pihak ketiga, untuk pembelian 2.500 saham CAB yang merupakan 100% kepemilikan dari CAB dengan harga sebesar Rp2.500.

Akuisisi CAB diperlakukan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis". Akuisisi ini sehubungan dengan tujuan Kelompok Usaha untuk memperoleh kapal untuk mendukung operasi Kelompok Usaha.

1) MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021. On 1 November 2021, MBG and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III entered into an extension agreement of the right to manage the port from 1 January 2021 to 31 December 2022. This agreement could be extended with a notification six months before the agreement ended.

2) not yet in operations.

In December 2021, BI and SBS, entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of CAB, a third party, to purchase 2,500 CAB shares representing 100% ownership of CAB with a price of Rp2,500.

The acquisition of CAB was treated as an assets' acquisition rather than a business combination as it does not meet the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations". This acquisition was related to the Group's intention to acquire a vessel to support Group's operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 31 March 2022 and 31 December 2021, were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris Independen	Franciscus Welirang
Komisaris	Dr. Lorenz Nager
Komisaris	Dr. Albert Scheuer
Komisaris	Juan Fransisco Defalque

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharje
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Ketua	Tedy Djuhar
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.710 dan 4.695 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

The Group had a total of 4,710 and 4,695 permanent employees as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively (unaudited).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 9 Mei 2022.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 9 May 2022.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang relevan bagi Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" related to liabilities classification as short or long-term.
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment to PSAK 46 "Income taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Entitas asosiasi

Associates

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Business combinations under common control
(continued)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

d. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 20	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

h. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasi perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Sewa

i. Leases

Kelompok Usaha sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Sewa (lanjutan)

i. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset; or

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Sewa (lanjutan)

i. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Properti investasi (lanjutan)

j. Investment properties (continued)

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset is derecognised:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

I. Revenue and cost/expense recognition

Pendapatan

Revenue

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Imbalan kerja

m. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefit (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit (continued)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
1 Euro (EUR)	16.003,46	16.126,84	Euro (EUR) 1
1 Dolar A.S. (USD)	14.349,00	14.269,01	U.S. dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	117,93	123,89	Japanese yen (JPY) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.604,95	10.533,77	Singapore dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.783,29	10.343,61	Australian dollar (AUD) 1

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

i. Financial assets

Classification and measurement

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Classification and measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

ii. Penghentian pengakuan aset

ii. Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Liabilitas keuangan

iii. Financial liabilities

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

v. Impairment of financial assets

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

vi. Akuntansi lindung nilai

vi. Hedge accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

vi. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

vi. Hedge accounting (continued)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto”.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of “income tax expense - net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of “income tax expense - net”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Value added tax ("VAT")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Saham tresuri

u. Treasury shares

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Pertimbangan

a. Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi CAB. Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" dan memilih untuk menerapkan uji konsentrasi opsional.

The Group entered into Selling and Purchase Agreement to acquire CAB. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted the Amendment to PSAK 22 "Business combination" and elected to apply the optional concentration test.

Kelompok Usaha menganggap akuisisi CAB tersebut sebagai pembelian aset karena, berdasarkan uji konsentrasi opsional, secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada suatu kelompok aset serupa.

The Group considered the acquisition of the CAB as purchase of assets because, based on the optional concentration test, substantially all of the fair value of the gross assets acquired concentrated in a group of similar assets.

- Sewa

- *Leases*

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

a. Judgments (continued)

• Sewa (lanjutan)

• Leases (continued)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

• Penentuan pengendalian

• Determination of control

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya pengendalian ketika Kelompok Usaha memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kendalinya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan tidak terdapat penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realisability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

• Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Kas	431	427	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2.343.630	2.145.575	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	3.218.729	3.995.265	<i>Short-term bank deposits</i>
	<hr/>	<hr/>	
	5.562.790	6.141.267	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Permata Tbk	915.705	441.497	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	546.652	389.365	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	253.098	626.080	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	200.798	161	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	177.432	566.641	<i>Citibank. N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.762	74.885	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	1.600	2.155	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	2.265.047	2.100.784	
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	66.883	36.455	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	117	117	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	71	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<hr/>	<hr/>	
	67.000	36.643	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	9.557	8.028	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1.907	1	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	119	119	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<hr/>	<hr/>	<i>Total cash in banks</i>
	2.343.630	2.145.575	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito jangka pendek

Short-term bank deposits

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	536.010	636.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	390.500	228.300	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.000	450.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	348.000	548.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	274.000	819.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	150.000	100.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.792	1.792	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	35.000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
	2.075.302	2.858.092	
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	896.814	891.813	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.571	14.269	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.807	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	961.385	948.889	
EUR:			<i>EUR:</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	98.551	188.284	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	83.491	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	182.042	188.284	
Jumlah deposito jangka pendek	3.218.729	3.995.265	<i>Total short-term bank deposits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Rupiah	2,25% - 3,25%	2,70% - 4,75%	<i>Rupiah</i>
USD	0,35% - 0,45%	0,45% - 2,00%	<i>USD</i>
EUR	0,00% - 0,01%	0,01% - 0,05%	<i>EUR</i>

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
HC Trading International Inc.	6.830	12.684	HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Usaha semen</u>			<u>Cement business</u>
PT Adhimix RMC Indonesia	467.650	571.391	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	221.379	127.279	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.679.521	1.639.414	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.368.550	2.338.084	Sub-total cement business
<u>Usaha beton siap pakai</u>			<u>Ready-mix concrete</u>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	38.496	45.085	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	23.881	23.648	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	419.411	397.208	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	481.788	465.941	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	10.005	12.809	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.860.342	2.816.834	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(244.727)	(242.726)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.615.615	2.574.108	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.622.445	2.586.792	Total trade receivables, net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	6.830	12.684	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Usaha semen	2.368.550	2.338.084	Cement business
Usaha beton siap pakai	481.782	465.908	Ready-mix concrete
Tambang agregat	10.005	12.809	Aggregates quarries
	<u>2.860.337</u>	<u>2.816.801</u>	
USD:			USD:
Usaha beton siap pakai	5	33	Ready-mix concrete
	<u>2.860.342</u>	<u>2.816.834</u>	
Jumlah piutang usaha	2.867.172	2.829.518	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.727)	(242.726)	Allowance for impairment losses
	<u>2.622.445</u>	<u>2.586.792</u>	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	31 Maret 2022/31 March 2022			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.579.333	4.641	1.583.974	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	332.853	2.194	335.047	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	326.074	-	326.074	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	251.847	-	251.847	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	370.230	-	370.230	Over 365 days
Jumlah	<u>2.860.337</u>	<u>6.835</u>	<u>2.867.172</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2021/31 December 2021

	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.571.200	11.800	1.583.000	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	348.710	917	349.627	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	236.962	-	236.962	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	325.789	-	325.789	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	334.140	-	334.140	Over 365 days
Jumlah	2.816.801	12.717	2.829.518	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal periode	242.726	239.615	Balance at beginning of period
Provisi penurunan nilai piutang	2.001	6.166	Provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(3.055)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	244.727	242.726	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	242.191	242.191	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	2.536	535	Collective impairment
Jumlah	244.727	242.726	Total

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp293.666 dan Rp293.795.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp293,666 and Rp293,795, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Barang jadi	269.999	202.806	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	348.883	218.156	<i>Work in process</i>
Bahan baku	629.352	553.951	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	377.720	556.143	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	840.600	802.068	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.623	1.707	<i>Others</i>
Jumlah	2.468.177	2.334.831	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(66.779)	(67.410)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	2.401.398	2.267.421	Net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp303.437 (2021: Rp482.217).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp303,437 (2021: Rp482,217).

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp73.745 dan Rp55.269 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp2.327.653 dan Rp2.212.152 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp73,745 and Rp55,269 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,327,653 and Rp2,212,152 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	67.410	64.456	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	18	41.130	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(649)	(1.522)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapusbukukan selama periode berjalan	-	(36.654)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	66.779	67.410	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there are no inventories used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp23.640 dan Rp23.139, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp23,640 and Rp23,139, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Maret 2022/31 March 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					
Kepemilikan langsung					Cost:
Tanah	1.170.852	13.335	(49)	1.184.138	Direct ownership
Pengembangan tanah	377.969	-	-	377.969	Land
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	648.847	-	-	653.663	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.258.214	110	(893)	6.264.004	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.408.164	3.775	(736)	17.440.884	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.330.728	-	(787)	1.344.093	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.599.741	2.028	(852)	1.612.812	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	312.188	351	(4)	314.444	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	24.170	-	(38)	24.132	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.242.208	67.236	-	1.240.418	Construction in progress
Sub-jumlah	30.542.307	86.835	(3.359)	30.625.783	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	257.044	86.692	(5.758)	337.978	Land and buildings
Mesin dan peralatan	39.096	221.714	-	260.810	Machinery and equipment
Kapal	353.153	108.170	(20)	461.303	Vessels
Alat pengangkutan	32.430	1.737	-	34.167	Transportation equipment
Sub-jumlah	681.723	418.313	(5.778)	1.094.258	Sub-total
Jumlah harga perolehan	31.224.030	505.148	(9.137)	31.720.041	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:					Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan tanah	111.049	2.960	-	114.009	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	123.940	4.937	(536)	128.341	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.862.968	49.870	-	2.912.838	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.384.311	123.337	7.407	10.506.974	Machinery and equipment
Kapal	39.907	3.038	-	42.945	Vessels
Alat pengangkutan	1.108.900	15.041	(787)	1.123.154	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.402.944	25.750	(846)	1.427.848	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	283.517	4.144	(4)	287.677	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	16.316	905	-	17.221	Dry docking costs
Sub-jumlah	16.336.465	229.982	(2.847)	16.563.600	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	105.390	13.926	(4.187)	115.129	Land and buildings
Mesin dan peralatan	39.096	1.848	-	40.944	Machinery and equipment
Kapal	215.194	35.910	-	251.104	Vessels
Alat pengangkutan	17.884	2.549	-	20.433	Transportation equipment
Sub-jumlah	377.564	54.233	(4.187)	427.610	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	16.714.029	284.215	(7.034)	16.991.210	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.342.412	-	-	14.561.242	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/31 December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.002.923	124.800	(3.201)	46.330	1.170.852	Land
Pengembangan tanah	375.437	-	-	2.532	377.969	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	611.362	886	-	36.599	648.847	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.184.327	5.764	(1.066)	69.189	6.258.214	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.157.211	659	(3.551)	253.845	17.408.164	Machinery and equipment
Kapal	60.014	106.599	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.300.710	267	(35.867)	65.618	1.330.728	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.561.482	7.788	(8.644)	39.115	1.599.741	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	306.005	1.786	(2.597)	6.994	312.188	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	16.268	7.902	-	-	24.170	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	864.986	922.986	(25.542)	(520.222)	1.242.208	Construction in progress
Sub-jumlah	29.443.338	1.179.437	(80.468)	-	30.542.307	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	245.589	38.365	(26.910)	-	257.044	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	Machinery and equipment
Kapal	353.153	-	-	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	26.955	11.647	(6.172)	-	32.430	Transportation equipment
Sub-jumlah	762.210	50.012	(130.499)	-	681.723	Sub-total
Jumlah harga perolehan	30.205.548	1.229.449	(210.967)	-	31.224.030	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	100.975	11.754	(1.680)	-	111.049	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	107.806	16.134	-	-	123.940	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.663.346	199.868	(246)	-	2.862.968	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.802.935	584.758	(3.392)	10	10.384.311	Machinery and equipment
Kapal	35.640	4.267	-	-	39.907	Vessels
Alat pengangkutan	1.075.021	66.774	(35.284)	2.389	1.108.900	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.251.417	160.069	(8.542)	-	1.402.944	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	265.465	23.024	(2.573)	(2.399)	283.517	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	13.810	2.506	-	-	16.316	Dry docking costs
Sub-jumlah	15.319.028	1.069.154	(51.717)	-	16.336.465	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	63.681	66.258	(24.549)	-	105.390	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	Machinery and equipment
Kapal	107.596	107.598	-	-	215.194	Vessels
Alat pengangkutan	14.049	10.007	(6.172)	-	17.884	Transportation equipment
Sub-jumlah	321.839	183.863	(128.138)	-	377.564	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	15.640.867	1.253.017	(179.855)	-	16.714.029	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.397.092				14.342.412	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Mesin	616.223	599.301	Machineries
Bangunan dan sarana	246.042	259.916	Buildings and structures
Lain-lain	378.153	382.991	Others
Jumlah	1.240.418	1.242.208	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian aset dalam pembangunan:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	31 Maret 2022/31 March 2022		31 Desember 2021/31 December 2021		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Mesin	40% - 98%	1 - 24 bulan/months	40% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	20% - 95%	1 - 24 bulan/months	15% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	10% - 98%	1 - 12 bulan/months	10% - 98%	1 - 24 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai buku	2.175 (512)	740 (169)	Proceeds from disposal of fixed assets Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "beban operasi lain")	1.663	571	Gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pokok pendapatan	222.695	282.358	Cost of revenues
Beban usaha	61.520	53.148	Operating expenses
Jumlah	284.215	335.506	Total

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp652.556 dan USD2.126.633.000 pada tanggal 31 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp652,556 and USD2,126,633,000 as of 31 March 2022. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp123.668 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR6.450.000 dan USD7.275.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.641.760 dan Rp8.473.087.

Perusahaan mengestimasi bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.754.641 dan Rp4.563.323 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.373.962 dan Rp6.375.064, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas masing-masing sebesar 4.315 hektar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 12.396 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2022, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp123,668 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR6,450,000 and USD7,275,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021, except as indicated above.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,641,760 and Rp8,473,087, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,754,641 and Rp4,563,323 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,373,962 and Rp6,375,064, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,315 hectares as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,396 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	-	12.392	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	1.081.843	1.418.887	Cement business
Usaha beton siap pakai	226.217	208.318	Ready-mix concrete
Tambang agregat	11.578	12.037	Aggregates quarries
	<u>1.319.638</u>	<u>1.639.242</u>	
EUR:			EUR:
Usaha semen	305.710	277.442	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	188.584	147.853	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	2.601	5.823	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>1.816.533</u>	<u>2.070.360</u>	Total trade payables - third parties
Jumlah	<u><u>1.816.533</u></u>	<u><u>2.082.752</u></u>	Total

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)</u>	<u>80.178</u>	<u>97.806</u>	<u>Related parties (Note 23)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	289.426	357.199	Transportation
Kontraktor	170.688	206.811	Contractors
Dividen	9.203	9.203	Dividends
Pembelian kapal	-	108.705	Purchase of vessel
Lain-lain	54.862	92.430	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	<u>524.179</u>	<u>774.348</u>	Total other payables - third parties
Jumlah	<u><u>604.357</u></u>	<u><u>872.154</u></u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Biaya pabrikasi	573.693	390.278	<i>Manufacturing cost</i>
Kontraktor	230.497	286.108	<i>Contractors</i>
Pengangkutan dan transportasi	84.513	98.829	<i>Delivery and transportation</i>
Lain-lain	(44.329)	146.236	<i>Others</i>
Jumlah	844.374	921.451	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing terdiri dari:

Prepaid taxes as of 31 March 2022 and 31 December 2021 consist of:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pajak pertambahan nilai	78.139	172.340	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	36	60	<i>Article 21</i>
	78.175	172.400	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	177.114	175.165	<i>Article 29</i>
Pasal 25	12.012	20.981	<i>Article 25</i>
	189.126	196.146	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	10.918	13.485	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	10.837	9.605	<i>Article 21</i>
Pasal 22	6.446	5.101	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.269	7.318	<i>Article 23</i>
Pasal 26	43	101	<i>Article 26</i>
Lain-lain	1.876	297	<i>Others</i>
	33.389	35.907	
Jumlah	222.515	232.053	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Perusahaan			Company
Kini	40.938	104.664	Current
Tangguhan	(1.399)	(21.849)	Deferred
	39.539	82.815	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	8.544	7.528	Current
Tangguhan	(1.049)	(2.866)	Deferred
	7.495	4.662	
Eliminasi			Elimination
Tangguhan	-	440	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	49.482	112.192	Current
Tangguhan	(2.448)	(24.275)	Deferred
	47.034	87.917	

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	229.589	439.234	<i>Income before income tax expense</i>
Laba/(rugi) entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	1.659	(3.416)	<i>Income/(loss) of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba konsolidasian, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya	231.248	435.818	<i>Consolidated income, net of comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	50.875	95.880	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(4.034)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	2.812	2.116	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(7.162)	(14.098)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	1.432	2.820	<i>Final tax of interest income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(915)	(1.249)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(8)	(55)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
Beban pajak tahun sebelumnya	-	6.537	<i>Tax expenses from previous years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>47.034</u>	<u>87.917</u>	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	229.589	439.234	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(38.035)	(32.837)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	895	(2.000)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>192.449</u>	<u>404.397</u>	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	90.195	83.499	<i>Employee benefits</i>
Sewa	2.127	6.379	<i>Leases</i>
Imbalan pensiun	1.912	5.967	<i>Retirement benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(85.794)	(32.520)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi jangka panjang	(1.425)	(462)	<i>Long-term provisions</i>
Provisi/(pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	(648)	10.571	<i>Provision/(reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	-	5.035	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain	(5)	135	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	<u>6.362</u>	<u>78.604</u>	<i>Sub-total temporary differences</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(19.650)	(42.767)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(1.688)	(2.509)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	8.608	8.448	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	-	346	<i>Foreign currency exchange gain from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(12.730)	(36.482)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	186.081	446.519	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pajak - kini Perusahaan			<i>Current income tax expense Company</i>
Periode berjalan	40.938	98.234	<i>Current period</i>
Entitas Anak	8.544	7.497	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	49.482	105.731	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka Perusahaan	62.135	33.834	<i>Prepayments of income tax Company</i>
Entitas Anak	7.203	6.531	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	69.338	40.365	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	64.400	<i>Estimated corporate income tax payable Company</i>
Entitas Anak	1.949	1.047	<i>Subsidiaries</i>
	1.949	65.447	
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	(21.197)	-	<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
Entitas Anak	(608)	(81)	<i>Subsidiaries</i>
	(21.805)	(81)	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2022 (Tiga Bulan/Three Months)					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited and Loss	Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Charged/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax liabilities - net	
Perusahaan:				The Company:	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.235	963	-	96.198	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	63.831	19.301	-	83.132	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	(5.347)	2.076	-	(3.271)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	32.446	(143)	-	32.303	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi jangka panjang	14.656	(314)	-	14.342	Long-term provisions
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(383.013)	(18.875)	-	(401.888)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	11.962	(1.609)	-	10.353	Others
Sub-total	(170.230)	1.399	-	(168.831)	Sub-total
Entitas anak:				Subsidiaries:	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Lain-lain	68.173	1.049	-	69.222	
		2.448	-		

2021 (Satu Tahun/One Year)						
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan - neto					Deferred tax liabilities - net	
Perusahaan:					The Company:	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.585	3.302	4.144	(15.796)	95.235	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.404	(1.573)	-	-	63.831	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	14.155	(19.006)	(496)	-	(5.347)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	30.714	844	888	-	32.446	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi jangka panjang	12.541	920	1.195	-	14.656	Long-term provisions
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(305.524)	(49.307)	(28.182)	-	(383.013)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	13.690	(1.771)	43	-	11.962	Others
	(65.435)	(66.591)	(22.408)	(15.796)	(170.230)	
Entitas anak:					Subsidiaries:	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Lain-lain	73.396	(11.038)	6.176	(361)	68.173	Others
	(77.629)	(16.232)	(16.157)			

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 (UU HPP) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Administrasi

e. Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kurang dari 1 tahun	263.855	175.542
Antara 1 - 5 tahun	438.504	119.669
Lebih dari 5 tahun	188	188
Jumlah	702.547	295.399
Bagian bunga	(58.701)	(19.635)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	643.846	275.764
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(236.829)	(161.824)
Bagian jangka panjang	407.017	113.940

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp144.140.

12. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

<i>Below 1 year</i>
<i>Between 1 - 5 years</i>
<i>Over 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Amounts applicable to interest</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>
<i>Less: current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the three months ended 31 March 2022 was Rp144,140.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp88.541.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.359 dan Rp8.290 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal	275.764	500.711
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	418.313	50.012
Akrual bunga	6.359	24.017
Pembayaran pokok dan bunga	(55.599)	(190.171)
Penghapusan liabilitas sewa	(991)	(111.750)
Penyesuaian selisih kurs	-	2.945
Saldo akhir	<u>643.846</u>	<u>275.764</u>

12. LEASE LIABILITIES (continued)

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the three months ended 31 March 2022 was Rp88,541.

Interest expense arising from the lease liabilities for the three months ended 31 March 2022 and 2021 amounting to Rp6,359 and Rp8,290, respectively, is presented as part of "finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three months ended 31 March 2022 and for the year ended 31 December 2021 are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Acquisition of right-of-use through leases</i>
<i>Interest accruals</i>
<i>Repayment of principal and interest</i>
<i>Write-off lease liabilities</i>
<i>Foreign exchange adjustment</i>
<i>Ending balance</i>

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Imbalan kerja jangka pendek	384.938	295.108
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	23.930	23.930
	<u>408.868</u>	<u>319.038</u>
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	437.277	433.081
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	79.455	76.993
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.633	23.191
	<u>540.365</u>	<u>533.265</u>
Dikurangi: bagian lancar	(23.930)	(23.930)
Bagian tidak lancar	<u>516.435</u>	<u>509.335</u>

<i>Short-term employee benefit</i>
<i>Long-term employee benefit - current portion</i>
<i>Long-term employee benefit</i>
<i>Retirement benefit -</i>
<i>Other long-term benefit -</i>
<i>Post-retirement healthcare benefit -</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke laba rugi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.429 dan Rp16.271.

Kelompok Usaha menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pesangon, uang pisah, dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	<i>Wage and salary increase</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Biaya bunga	6.917	7.971	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	6.551	7.591	<i>Current service costs</i>
Jumlah	13.468	15.562	Total

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the three months ended 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp16,429 and Rp16,271, respectively, were charged to profit or loss.

The Group has appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2022 (Tiga Bulan Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	433.081	527.025	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	6.917	31.884	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	6.551	30.367	<i>Current service costs -</i>
- Kerugian atas penyelesaian	-	11.643	<i>Loss on settlements -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	13.468	73.894	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Keuntungan actuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement gains recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	(6.926)	<i>Effect of changes in financial assumptions -</i>
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	-	(92.537)	<i>Effect of experience adjustments -</i>
- Dampak karena perubahan demografik	-	-	<i>Effect of changes in demographic assumptions -</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(99.463)	<i>Sub-total recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(9.272)	(68.375)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	437.277	433.081	<i>Balance at end of period</i>

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement healthcare benefit

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	Discount rate
Tren biaya medis	8%	8%	Medical cost trend

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Biaya bunga	367	349	Interest costs
Biaya jasa kini	260	272	Current service costs
Neto	627	621	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	23.191	22.959	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
- Biaya bunga	367	1.395	Interest costs -
- Biaya jasa kini	260	1.087	Current service costs -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	627	2.482	Sub-total charged to profit or loss
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.265)	Re-measurement gain recognised in other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(185)	(985)	Payments during the period
Saldo akhir periode	23.633	23.191	Balance at end of period

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

31 Maret 2022/31 March 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	53,26	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.647.765.036	46,74	823.883	Public (below 5% each)
	3.525.245.899	100,00	1.762.623	
Saham treasury	155.985.800		77.993	Treasury shares
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

31 Desember 2021/31 December 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	52,89	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.672.330.236	47,11	836.165	Public (below 5% each)
	3.549.811.099	100,00	1.774.905	
Saham treasury	131.420.600		65.711	Treasury shares
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	182.555	351.317
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.538.374.475	3.681.231.699
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	51,59	95,43

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

15. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (in full Rupiah)

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Agio saham	1.194.236	<i>Share premium</i>
Agio saham lainnya	338.250	<i>Other paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377	<i>Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Jumlah	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 per saham pada tahun 2021 dan (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	1.840.616
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	-	1.839.984
Periode sebelumnya	-	9.153
Jumlah	-	1.849.137
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	-	632
Periode sebelumnya	9.203	8.571
Jumlah	9.203	9.203

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2022 and 2021 are as follows:

<i>Dividends declared - Rp500 per share in 2021 amount)</i>
<i>Dividends paid</i>
<i>Current period</i>
<i>Prior periods</i>
Total
<i>Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position</i>
<i>Current period</i>
<i>Prior periods</i>
Total

18. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp400.000.

18. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp400,000.

19. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

19. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022/
Three Months Ended 31 March 2022

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.265.640	280.904	11.183	-	3.557.727	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	94.182	20.442	35.195	(149.819)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	3.359.822	301.346	46.378	(149.819)	3.557.727	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.430.330)	(292.326)	(24.446)	149.819	(2.597.283)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	929.492	9.020	21.932	-	960.444	GROSS PROFIT
Beban usaha	(744.780)	(18.844)	(15.675)	2.390	(776.909)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	23.601	2.672	248	(3.284)	23.237	Other operating income/ (expenses) - neto
Pendapatan keuangan	31.808	364	384	-	32.556	Finance income
Biaya keuangan	(6.609)	(550)	(138)	-	(7.297)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	4.160	-	-	-	4.160	Share of net profit of associates - neto
Pajak final	(6.452)	(73)	(77)	-	(6.602)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(46.508)	957	(1.483)	-	(47.034)	Income tax expense - neto
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	184.712	(6.454)	5.191	(894)	182.555	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	496.395	5.220	3.533	-	505.148	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	266.073	9.459	8.683	-	284.215	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	2.001	-	-	2.001	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	-	-	18	-	18	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	13.691	2.453	414	-	16.558	Provision for long-term employee benefit liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/
Three Months Ended 31 March 2021

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.199.459	238.489	97	-	3.438.045	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	79.252	-	21.675	(100.927)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	3.278.711	238.489	21.772	(100.927)	3.438.045	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.181.676)	(239.638)	(20.062)	102.911	(2.338.465)	COST OF REVENUES
LABA(RUGI) BRUTO	1.097.035	(1.149)	1.710	1.984	1.099.580	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban usaha	(719.462)	(17.732)	(1.175)	3.108	(735.261)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	31.335	3.251	(305)	(3.108)	31.173	Other operating income/ (expenses) - net
Pendapatan keuangan	63.600	111	370	-	64.081	Finance income
Biaya keuangan	(12.005)	(982)	(124)	-	(13.111)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	5.677	-	-	-	5.677	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(12.809)	(22)	(74)	-	(12.905)	Final tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - neto	(90.191)	2.599	115	(440)	(87.917)	Income tax expense/(benefit) - net
LABA(RUGI) PERIODE BERJALAN	363.180	(13.924)	517	1.544	351.317	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	40.234	2.019	3.980	-	46.233	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	314.210	14.894	8.402	(2.000)	335.506	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.036	1.950	-	-	6.986	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	11.068	-	-	-	11.068	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	14.924	2.696	366	-	17.986	Provision for long-term employee benefit liabilities

31 Maret 2022/31 March 2022

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	24.494.136	857.276	715.269	(450.668)	25.616.013	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	139.431	-	-	-	139.431	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	64.155	53.299	29.616	327	147.397	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	24.697.722	910.575	744.885	(450.341)	25.902.841	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.743.817	810.092	83.645	(449.173)	5.188.381	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	168.831	-	-	-	168.831	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	4.912.648	810.092	83.645	(449.173)	5.357.212	Total segment liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2021/31 December 2021

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	24.614.921	798.707	706.017	(359.375)	25.760.270	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	135.271	-	-	-	135.271	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	157.824	52.178	30.244	327	240.573	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	24.908.016	850.885	736.261	(359.048)	26.136.114	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.878.639	743.948	80.213	(357.880)	5.344.920	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	170.230	-	-	-	170.230	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	5.048.869	743.948	80.213	(357.880)	5.515.150	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	2.675.128	2.545.037	Java
Luar Jawa	854.091	844.797	Outside Java
Sub-jumlah	3.529.219	3.389.834	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
Ekspor	28.508	48.211	Export
Jumlah	3.557.727	3.438.045	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	505.148	46.233	Domestic
	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	25.902.841	26.136.114	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN NETO

20. NET REVENUES

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
Penjualan semen	28.508	48.211	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	3.237.132	3.151.248	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	280.904	238.489	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	11.183	97	Sales of aggregates
Sub-jumlah	3.529.219	3.389.834	Sub-total
Jumlah	3.557.727	3.438.045	Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan baku yang digunakan	492.623	529.627	Raw materials used
Upah buruh langsung	231.077	223.365	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	1.421.313	928.563	Fuel and power
Beban pabrikasi	446.547	525.925	Manufacturing overhead
Jumlah beban pabrikasi	2.591.560	2.207.480	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal periode	218.156	170.167	At beginning of period
Akhir periode	(348.883)	(225.648)	At end of period
Beban pokok produksi	2.460.833	2.151.999	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	202.806	190.167	At beginning of period
Pembelian	7.744	6.609	Purchases
Lain-lain	990	-	Others
Akhir periode	(269.999)	(188.705)	At end of period
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	2.402.374	2.160.070	Cost of goods sold before packing cost
Beban pengepakan	194.909	178.395	Packing cost
Beban pokok pendapatan	2.597.283	2.338.465	Cost of revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp573.693 dan Rp390.278 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

21. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp573,693 and Rp390,278 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	492.521	455.988	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	53.608	43.692	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40.006	40.993	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	11.307	11.221	Rental
Iklan dan promosi	8.166	12.116	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	4.631	4.864	Taxes and licenses
Lain-lain	8.226	7.027	Others
Jumlah beban penjualan	618.465	575.901	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	114.939	116.706	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	19.106	10.009	Professional fees
Penyusutan	7.912	9.456	Depreciation
Sewa	4.228	3.946	Rental
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.001	6.986	Allowance for impairment loss on trade receivables
Lain-lain	10.258	12.257	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	158.444	159.360	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	776.909	735.261	Total operating expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/Sale of finished goods and purchase of raw materials
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ Purchase of raw materials and sale of finished goods
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus suplier/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/Associate	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ Mining service fee and management fee
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ Pension fund of the Group Manajemen kunci Kelompok Usaha/ Key management of the Group	Dana pensiun/Pension fund Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/Percentage to total assets/liabilities (%)		
	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HC Trading Malta Limited	6.830	12.684	0,03	0,05	HC Trading Malta Limited
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
HeidelbergCement AG	5.683	5.726	0,02	0,02	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.247	3.250	0,01	0,01	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	21.519	21.950	0,09	0,08	Others
	30.449	30.926	0,12	0,11	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	-	12.392	-	0,22	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
HeidelbergCement AG	61.259	47.438	1,14	0,86	HeidelbergCement AG
PIM	12.824	44.292	0,24	0,80	PIM
Lain-lain	6.095	6.076	0,11	0,11	Others
	80.178	97.806	1,49	1,77	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	18.962	-	0,53	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading Malta Limited	9.546	48.211	0,27	1,40	HC Trading Malta Limited
	<u>28.508</u>	<u>48.211</u>	<u>0,80</u>	<u>1,40</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PIM	20.909	20.656	0,81	0,88	PIM
HC Green Trading Limited	-	12.212	-	0,52	HC Green Trading Limited
	<u>20.909</u>	<u>32.868</u>	<u>0,81</u>	<u>1,40</u>	
<u>Beban penjualan</u>					<u>Selling expenses</u>
HC Trading Malta Limited	-	77	-	0,01	HC Trading Malta Limited
Lain-lain	109	-	0,02	-	Others
	<u>109</u>	<u>77</u>	<u>0,02</u>	<u>0,01</u>	
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
HeidelbergCement AG	14.185	6.123	8,95	3,84	HeidelbergCement AG
Lain-lain	561	915	0,35	0,57	Others
	<u>14.746</u>	<u>7.038</u>	<u>9,30</u>	<u>4,41</u>	
<u>Pendapatan operasi lain</u>					<u>Other operating income</u>
Lain-lain	-	301	-	0,40	Others
	<u>-</u>	<u>301</u>	<u>-</u>	<u>0,40</u>	

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp8.249 dan Rp8.802 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp8,249 and Rp 8,802 for the three months ended 31 March 2022 and 2021, respectively, which are all short-term employee benefits.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp16.429 dan Rp16.271 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp16,429 and Rp16,271 for the three months ended 31 March 2022 and 2021.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., entitas anak HeidelbergCement AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank pada tanggal 31 Maret 2022 berjumlah USD52.432.114 atau jumlah setara dengan Rp752.348 (31 Desember 2021: USD52.766.019 atau jumlah setara dengan Rp752.918)

- a. *The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., subsidiaries of HeidelbergCement AG, which is effective until 10 April 2026.*
- b. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Ministry (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu,, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.*
- c. *The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks as of 31 March 2022 amounted USD52,432,114 or equivalent to a total Rp752,348 (31 December 2021: USD52,766,019 or equivalent to a total of Rp752,918).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. MANAJEMEN RISIKO

A. RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Umum

General

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro adalah sebagai berikut:

As of 31 Maret 2022, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro are as follows:

	Aset dalam mata uang asing/ <i>Assets in foreign currency</i>	Liabilitas dalam mata uang asing/ <i>Liabilities in foreign currency</i>	Posisi neto/ <i>Net position</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
US\$	72.481.465	(14.328.415)	58.153.050	834.438	US\$
EUR	12.424.131	(23.577.742)	(11.153.611)	(178.496)	EUR

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Umum (lanjutan)

General (continued)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang USD atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the three months ended 31 March 2022 and 2021:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2022/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2022</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2021/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2021</i>	
USD - Rupiah	5% (5%)	41.722 (41.722)	27.411 (27.411)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(8.925) 8.925	(7.795) 7.795	EUR - Rupiah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedge

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas dengan menggunakan deposito jangka pendek dalam EUR dan USD sebagai lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan mesin untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa dalam USD dan EUR.

In 2013, the Company entered into cash flow hedge by using the short-term bank deposits denominated in EUR and USD to hedge the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in USD and EUR.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah deposito yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar EUR7.646.883 dan deposito jangka pendek dalam USD yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD3.750.416.

On 31 March 2022, total deposits placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to EUR7,646,883 and short-term time deposits denominated in USD placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD3,750,416.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective.

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

31 Maret 2022/31 March 2022		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	5.562.790	5.562.790
Piutang usaha - neto	2.622.445	2.008.329
Aset keuangan lancar lainnya	58.526	58.526
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.520	103.520
Jumlah	8.347.281	7.733.165
		Financial assets at amortised cost:
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - net
		Other current financial assets
		Other non-current financial assets
		Total
⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan		⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan		⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

31 Desember 2021/31 December 2021		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	6.141.267	6.141.267
Piutang usaha - neto	2.586.792	1.976.724
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	58.487
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	104.454
Jumlah	8.891.000	8.280.932
		Financial assets at amortised cost:
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - net
		Other current financial assets
		Other non-current financial assets
		Total
⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan		⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan		⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ <i>Below</i>			Lebih dari/ <i>Over</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2022/ <i>Carrying value as of 31 March 2022</i>	
	1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	5 tahun/years		
Utang usaha	1.816.533	-	-	-	1.816.533	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	604.357	-	-	-	604.357	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	58.020	-	-	-	58.020	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	844.374	-	-	-	844.374	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	384.938	-	-	-	384.938	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	263.855	274.064	164.440	188	702.547	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3.972.077	274.064	164.440	188	4.410.769	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>Carrying value as of 31 December 2021</i>	
Utang usaha	2.082.752	-	-	-	2.082.752	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	872.154	-	-	-	872.154	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	57.234	-	-	-	57.234	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	921.451	-	-	-	921.451	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	-	-	-	295.108	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	175.542	99.229	20.440	188	295.399	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	4.404.241	99.229	20.440	188	4.524.098	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp5.562.790 dan Rp6.141.267. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp5,562,790 and Rp6,141,267, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	5.562.790	6.141.267	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.622.445	2.586.792	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.449	30.926	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	58.526	58.487	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.520	104.454	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	8.377.730	8.921.926	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang usaha	1.816.533	2.082.752	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	604.357	872.154	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	58.020	57.234	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	844.374	921.451	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	384.937	295.108	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	643.846	275.764	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	4.352.067	4.504.463	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ *The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

C. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

C. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Modal saham	1.840.616	1.840.616	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(1.845.553)	(1.587.663)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba	17.851.703	17.669.148	<i>Retained earnings</i>
Jumlah	20.545.629	20.620.964	Total

**26. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

26. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan	8.944		30.927	<i>Inventories</i>
Liabilitas sewa	418.313	12	10.788	<i>Lease liabilities</i>
Pembayaran liabilitas neto sehubungan dengan perolehan aset tetap:				<i>Net payments of liabilities related to acquisition of fixed assets:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	(111.345)		(22.489)	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	(55.611)	10	(5.423)	<i>Accruals</i>